

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dengan judul Optimalisasi Karakter Tanggung Jawab Tugas Individu melalui Media Sosial Facebook dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas di SMPN 26 Bandung Kelas VIII C). Selain hasil dari penelitian, pada bab ini juga akan dibahas mengenai saran atau rekomendasi untuk pihak-pihak terkait agar apa yang telah dilakukan dalam penelitian ini mampu bermanfaat untuk dan dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran kedepannya.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dari hasil pengamatan yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan, penyusunan RPP yang dilakukan masuk kedalam kategori “Sangat Baik”. Hasil dari penilaian terhadap RPP yang dibuat peneliti menunjukkan presentase 80% pada siklus pertama kemudian meningkat menjadi 85% pada siklus kedua dan kembali meningkat menjadi 90% pada siklus ketiga. Berdasarkan presentase tersebut, penyusunan RPP pada siklus pertama masuk kedalam kategori “Baik”, siklus kedua “Sangat Baik”, dan siklus ketiga “Sangat Baik”. peningkatan yang terjadi dikatakan stabil karena menunjukkan peningkatan sebesar 5% pada setiap siklusnya. Perencanaan pembelajaran yang telah dilakukan peneliti disusun dalam sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Penyusunan RPP tidak terlepas dari arahan dan masukan dari guru mitra serta dosen pembimbing skripsi. Hal pertama yang dilakukan adalah mendiskusikan terkait materi dan SK KD yang akan digunakan dalam penelitian. Setelah materi dan SK KD ditentukan, selanjutnya peneliti menentukan metode, media, skenario, sereta evaluasi pembelajaran yang akan digunakan untuk mengoptimalkan karakter tanggung jawab tugas individu melalui media sosial *facebook*. Setelah RPP dibuat kemudian dilakukan pengamatan atau

penilaian terhadap RPP yang dibuat dengan menggunakan instrumen yang telah ditentukan yaitu lembar observasi RPP.

2. Penampilan mengajar peneliti dalam penelitian ini dapat dikatakan “Sangat Baik”. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan setiap siklusnya selalu diamati oleh guru mitra untuk kemudian dinilai menggunakan instrumen penilaian lembar observasi penampilan mengajar. Hasil dari pengamatan dan penilaian yang dilakukan guru mitra pada siklus pertama menunjukkan hasil presentase sebesar 73.40%. Kemudian mengalami peningkatan pada siklus kedua dengan hasil presentase sebesar 86.70%, dan meningkat lagi pada siklus ketiga dengan presentase sebesar 93.30%. Berdasarkan presentase tersebut maka penampilan mengajar pada siklus pertama dapat dikategorikan “Baik”. kemudian ada peningkatan pada siklus kedua sehingga masuk dalam kategori “Sangat Baik”. Walaupun dalam presentase siklus ketiga terdapat peningkatan, namun masih tetap berada dalam kategori “Sangat Baik”. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga siklus dimana setiap siklus terdiri dari dua tindakan. Tindakan pertama dalam setiap siklus diisi dengan pembelajaran dan persiapan pemberian tugas melalui media sosial *facebook* dan pemberian tugas dilaksanakan dalam tindakan kedua setiap siklusnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran, peneliti menggunakan beberapa metode pembelajaran diantaranya metode diskusi tipe *jigsaw*, *snowball throwing*, kepala bernomor terstruktur, dan model pembelajaran langsung (ceramah).
3. Setiap mengakhiri siklus peneliti bersama guru mitra selalu melakukan refleksi untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam siklus. Karena kegiatan refleksi peneliti dapat mengetahui kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dipertemuan selanjutnya. Hasil refleksi pada siklus pertama ditemukan beberapa permasalahan yang diantaranya yaitu penggunaan media yang tidak efektif dalam pembelajaran serta tingkat tanggung jawab siswa yang masih rendah terhadap

tugas yang diberikan. Pemberian tugas melalui media sosial *facebook* pada siklus pertama belum dapat meningkatkan karakter tanggung jawab yang karena penentuan waktu pengumpulan tugas yang singkat. Selain itu juga peneliti tidak mengingatkan kepada siswa untuk segera mengumpulkan tugas. Hal-hal tersebut menjadi hambatan pada pelaksanaan siklus pertama. Setelah dilakukan refleksi dan mengevaluasi apa yang terjadi, peneliti memperbaiki hal-hal yang menjadi hambatan tersebut pada siklus selanjutnya sehingga pada siklus selanjutnya mengalami perbaikan dan peningkatan.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial *facebook* dapat meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan. Tanggung jawab siswa terhadap tugas individu sudah dapat dikatakan “Baik”. Hal tersebut terlihat dari penilaian yang telah dilakukan terhadap tingkat tanggung jawab siswa pada setiap siklusnya. Tingkat tanggung jawab siswa pada siklus pertama dapat dikatakan “Kurang” karena hanya menunjukkan presentase sebesar 50%. Kemudian mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 23.40% sehingga pada siklus kedua mencapai presentase 73.40% sehingga masuk kedalam kategori “Baik”. Sedangkan pada siklus ketiga walaupun mengalami peningkatan namun tidak begitu signifikan dengan presentase sebesar 76.70%. Melihat hasil tersebut peneliti menyimpulkan bahwa tingkat tanggung jawab siswa terhadap tugas individu sudah mencapai titik optimal pada siklus ketiga. Berdasarkan presentase yang diperoleh, tingkat tanggung jawab pada siklus pertama masuk kedalam kategori “Kurang” kemudian mengalami peningkatan yang signifikan pada siklus kedua sehingga masuk kedalam kategori “Baik”. Pada siklus ketiga walaupun ada peningkatan namun tetap berada dalam kategori “Baik” sehingga nilai sudah terlihat jenuh dan penelitian dapat dikatakan berhasil. Karena sudah mencapai titik jenuh, maka penelitian telah selesai dan tidak perlu dilakukan tindakan selanjutnya.

## B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian dan mendapatkan pengalaman dalam penelitian ini, maka peneliti dapat berbagai pengalaman dan menyampaikan beberapa saran untuk pihak-pihak terkait, yaitu :

### 1. Bagi Pihak Sekolah

Setelah adanya penelitian ini, peneliti berharap pihak sekolah untuk terus melakukan perbaikan dalam pembelajaran dan memanfaatkan kemajuan teknologi yang semakin pesat dimasa sekarang ini. Kemajuan teknologi khususnya perkembangan internet dan media sosial harus dapat dimanfaatkan sebaik mungkin untuk menunjang proses belajar mengajar agar pembelajaran disekolah tidak tertinggal oleh kemajuan teknologi.

### 2. Bagi Guru

Bagi guru, penggunaan media sosial *facebook* sebagai media untuk mengumpulkan tugas mungkin dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS di tempat lain. Hal ini agar pemanfaatan teknologi khususnya media sosial dapat lebih positif lagi dan pengumpulan tugas menjadi lebih efisien.

### 3. Bagi Siswa

Berdasar hasil wawancara, siswa berfikir menggunakan media sosial *facebook* hanya untuk bermain dan hiburan semata. Padahal media sosial tersebut dapat lebih bermanfaat dalam kegiatan pembelajaran salah satunya sebagai media untuk mengumpulkan tugas. Oleh karenanya, diharapkan siswa tidak lagi memanfaatkan media sosial sebagai hiburan dan alat untuk bermain semata melainkan dapat digunakan untuk hal yang lebih positif lagi.

### 4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dirasa sudah baik untuk mengoptimalkan karakter tanggung jawab siswa terhadap tugas dengan memanfaatkan media sosial *facebook*. Mengingat masih banyak manfaat positif *facebook* yang tidak hanya untuk mengumpulkan tugas, peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar lebih manggali lagi manfaat media sosial *facebook* dalam pembelajaran misalnya untuk forum diskusi ataupun untuk bimbingan konseling secara *online*.